HUBUNGAN MEKANISME *COPING* DAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA KEDOKTERAN UNIVERSITAS TANJUNGPURA

Skripsi

Marwa Nabila

I1011221092

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

HUBUNGAN MEKANISME *COPING* DAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA KEDOKTERAN UNIVERSITAS TANJUNGPURA

Marwa Nabila

I1011221092

Skripsi

disusun sebagai salah satu syarat untuk

memperoleh gelar Sarjana Kedokteran

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

HUBUNGAN MEKANISME *COPING* DAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA KEDOKTERAN UNIVERSITAS TANJUNGPURA

Tanggung Jawab Yuridis Material Pada
MARWA NABILA
I1011221092

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
dr. Ita Armyanti, M.Pd.Ked	**Dr. Fitri Sukmawati, M.Psi., Psikolog**
NIP. 19811004200801201 1	**NIP. 197809092003122002**

Penguji I	Penguji II
Dr. Agustina Arundina Triharja Tejoyuwono, S.Gz.RD.,MPH	**dr. Efriana, M.Bio.Et**
NIP. 198208032009122003	**NIP. 198609062014042001**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kedokteran
Universitas Tanjungpura

dr. Ita Armyanti, M.Pd.Ked
NIP. 19811004200801201 1

Dipindai dengan CamScanner

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
NOMOR 0561/UN22.9/TD.06/2025

Tentang:

Penetapan Dosen Penguji Tugas Akhir (Skripsi) Mahasiswa Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura

Atas Nama: Marwa Nabila
Tanggal: 17 Januari 2025

TIM PENGUJI SKRIPSI

JABATAN	NAMA	GOL	TANDA TANGAN
1. KETUA	dr. Ita Armyanti, M.Pd.Ked NIP. 198110042008012011	III/d	
2. SEKRETARIS	Dr. Fitri Sukmawati, M. Psi., Psikolog NIP. 197809092003122002	IV/c	
3. PENGUJI I	Dr. Agustina Arundina Triharja Tejoyuwono, S.Gz.RD.,MPH NIP. 198208032009122003	III/d	
4. PENGUJI II	dr. Effiana, M.Bio.Et NIP. 198609062014042001	III/b	

Dipindai dengan CamScanner

HUBUNGAN MEKANISME *COPING* DAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA KEDOKTERAN UNIVERSITAS TANJUNGPURA

Marwa Nabila[1]; Ita Armyanti[2] ; Fitri Sukmawati[3]

Intisari

Latar Belakang. Stres akademik menjadi salah satu faktor stres yang paling dominan, terutama pada mahasiswa kedokteran, dengan prevalensi mencapai 20,9-90%. Stres yang berlebihan dapat mengganggu konsentrasi, daya ingat, dan prestasi akademik, meskipun dalam batas tertentu, stres dapat memicu kreativitas dan perkembangan diri. Mekanisme *coping* yang baik menjadi kunci dalam mengelola stres. Pengelolaan stres yang efektif melalui mekanisme *coping* dapat meningkatkan kesejahteraan mental dan mendukung keberhasilan akademik. **Metode.** Penelitian ini merupakan studi analitik kuantitatif *cross sectional*. Responden dipilih melalui teknik *non probability sampling* yaitu *convenience sampling*. Variabel diukur dengan menggunakan kuesioner *Brief COPE Inventory* (BCI). Analisis bivariat menggunakan uji korelasi *Chi Square*. **Hasil.** Hasil menunjukkan bahwa responden penelitian sebagian besar memiliki mekanisme *coping* maladaptif (63,6%). dengan kategori indeks prestasi akademik sangat baik (55,6%) dan baik (44,4%). Uji korelasi *Chi-Square* menunjukkan nilai yang tidak signifikan *p value* 1,000 > α 0,05. **Kesimpulan.** Mekanisme *coping* yang dimiliki mahasiswa Kedokteran Universitas Tanjungpura tidak memiliki hubungan dengan prestasi akademik, tetapi terdapat faktor lain seperti *self regulated learning* dan motivasi yang memengaruhi pretasi akademik mahasiswa.

Kata Kunci: mekanisme *coping*, stres, prestasi akademik

---

1) Program Sarjana Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Tanjungpura, Pontianak, Kalimantan Barat
2) Departemen Pendidikan Kedokteran dan Bioetika, Fakultas Kedokteran, Universitas Tanjungpura, Kalimantan Barat
3) Departemen, Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri, Pontianak, Kalimantan Barat

THE RELATIONSHIP BETWEEN COPING MECHANISMS AND ACADEMIC ACHIEVEMENT OF MEDICAL STUDENTS AT TANJUNGPURA UNIVERSITY

Abstract

Marwa Nabila[1]; Ita Armyanti[2]; Fitri Sukmawati[3]

Background. *Academic stress is one of the most dominant stress factors, especially in medical students, with prevalence reaching 20,9-90%. Excessive stress can interfere with concentration, memory, and academic performance, although within certain limits, stress can trigger creativity and self-development. Good coping mechanisms are key in managing stress. Effective stress management through coping mechanisms can improve mental well-being and support academic success.* ***Methods.*** *This research is a cross sectional quantitative analytic study. Respondents were selected through a non-probability sampling technique, namely convenience sampling.. Variables were measured using the Brief COPE Inventory (BCI) questionnaire. Bivariate analysis using Chi-Square correlation test.* ***Results.*** *The results showed that the study respondents mostly had maladaptive coping mechanisms (63.6%). with excellent (55.6%) and good (44.4%) academic achievement index categories. Chi-Square correlation test showed a non-significant value of p value 1.000 > α 0.05.* ***Conclusion.*** *Coping mechanisms owned by Tanjungpura University Medical students have no relationship with academic achievement, however, there are other factors such as self-regulated learning and motivation that influence students' academic achievement.*

Keywords: coping mechanism, stress, academic achievement

1) *Bachelor of Medicine Programme, Faculty of Medicine, University Tanjungpura, Pontianak, West Kalimantan.*
2) *Department of Medical Education and Bioethics, Faculty of Medicine, University Tanjungpura, West Kalimantan.*
3) *Department of Islamic Psychology, Faculty of Ushuluddin Adab and Dakwah, Institut Agama Islam Negeri, Pontianak, West Kalimantan.*

Kata Pengantar

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan atas kehadirat Allah *subhanahu wa ta'ala* yang telah mencurahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Hubungan Mekanisme *Coping* dan Prestasi Akademik Mahasiswa Kedokteran Universitas Tanjungpura" dengan baik. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Universitas Tanjungpura. Penulis menyadari bahwa penggarapan skripsi ini tidak terlepas dari dorongan semangat, bimbingan, serta doa dari siapapun yang telah hadir membersamai penulis dalam proses panjang ini. Serta tidak terlepas dari doa yang dipanjatkan orangtua penulisan dan semangat yang diberikan. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. dr. Ita Armyanti, M.Pd.Ked, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura dan pembimbing pertama yang telah berkenan untuk memberikan bimbingan serta motivasi kepada penulis dalam penggarapan skripsi ini.
2. dr. Iit Fitrianingrum, M.Biomed, selaku Ketua Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura.
3. Dr. Fitri Sukmawati, M.Psi., Psikolog, selaku pembimbing kedua yang telah berkenan untuk memberikan bimbingan serta motivasi kepada penulis dalam penggarapan skripsi ini.
4. Dr. Agustina Arundina Triharja Tejoyuwono, S.Gz. RD., MPH, selaku penguji pertama yang telah berkenan untuk memberikan kritik serta nasihat kepada penulis dalam penggarapan skripsi ini.
5. dr. Effiana, M.Bio.Et, selaku penguji kedua yang telah berkenan untuk memberikan kritik serta nasihat kepada penulis dalam penggarapan skripsi ini.
6. dr. Sari Eka Pratiwi, M.Biomed, selaku Koordinator Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura.
7. Segenap tenaga pendidik dan kependidikan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan ilmu selama masa studi serta dukungan dalam penggarapan skripsi ini.

8. Orang tua penulis, bapak Sandi dan ibu Syekh Sabariah yang selalu memberikan doa yang tulus dan memberikan semangat kepada penulis.
9. Segenap mahasiswa Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura angkatan 2021, 2022, 2023 yang bersedia menjadi responden pada penelitian ini.
10. Rekan seperjuangan penulis, Meri Safitri, Nurfatikhah, Reviana Widya, dan Jihan Mutiara Raudhatul Jannah yang telah membersamai sejak awal berada di kampus putih hingga sekarang, menjadi tempat canda tawa serta berkeluh kesah, dan selalu memberikan motivasi serta dorongan kepada penulis selama masa studi.
11. Rekan calon sejawat, segenap Mahasiswa Program Studi Kedokteran Angkatan 2022 "Arteries" yang telah membersamai langkah penulis hingga saat ini dengan cerita yang tak akan pernah penulis lupakan.
12. Rekan-rekan abang kakak serta adik-adik calon sejawat di Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura, khususnya Program Studi Kedokteran yang telah mendukung penulis hingga saat ini.

Daftar Isi

Intisari iv
Abstract v
Kata Pengantar vi
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 3
1.4 Tujuan Penelitian 3
1.4.1 Tujuan Umum 3
1.4.2 Tujuan Khusus 4
1.5 Manfaat Penelitian 4
1.5.1 Manfaat Bagi Peneliti 4
1.5.2 Manfaat Bagi Ilmu Pengetahuan 4
1.5.3 Manfaat Bagi Masyarakat 4
1.6 Keaslian Penelitian 4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 7
2.1 Stres 7
2.1.1 Definisi Stres 7
2.1.2 Prevalensi Stres 7
2.1.3 Faktor Faktor yang Memengaruhi Stres 8
2.1.4 Dampak Stres 9
2.2 *Coping* 10
2.2.1 Definisi 10
2.2.2 Mekanisme *Coping* 10
2.2.3 Jenis *Coping* 11
2.2.4 Efektivitas Mekanisme *Coping* 14
2.2.5 Faktor Faktor yang Memengaruhi *Coping* 15
2.3 Prestasi Akademik 15
2.4 Indeks Prestasi 16
2.5 Hubungan Stres, Mekanisme *Coping*, dan Prestasi Akademik Mahasiswa Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura 17

2.6 Kerangka Teori 18
2.7 Kerangka Konsep 19
2.8 Hipotesis 19
BAB III METODE PENELITIAN 20
3.1 Desain Penelitian 20
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian 20
3.3.1 Populasi Target 20
3.3.2 Populasi Terjangkau 20
3.3.3 Sampel 20
3.4 Besar Sampel dan Cara Pemilihan Sampel 21
3.5 Kriteria Inklusi dan Eksklusi 22
3.5.1 Kriteria Inklusi 22
3.5.2 Kriteria Eksklusi 22
3.6 Variabel Penelitian 22
3.6.1 Variabel Bebas 22
3.6.2 Variabel Terikat 22
3.7 Definisi operasional 23
3.8 Instrumen Penelitian 23
3.9 Validitas dan Reliabiltas 24
3.10 Pengumpulan Data 24
3.11 Pengolahan Data dan Analisis Data 25
3.12 Alur Penelitian 26
3.13 Etika Penelitian 26
3.14 Jadwal Penelitian 27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 28
4.1 Gambaran Umum Penelitian 28
4.2 Hasil Penelitian 29
4.2.1 Hasil Univariat 29
4.2.2 Hasil Bivariat 31
4.3 Pembahasan Penelitian 32
4.3.1 Analisis Univariat 32
4.3.2 Analisis Bivariat 35

4.4 Keterbatasan Penelitian 39
BAB V PENUTUP 40
5.1 Kesimpulan 40
5.2 Saran 40
Daftar Pustaka 41
LAMPIRAN 48
Lembar Informed Consent 50

Daftar Tabel

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian 4
Tabel 3.1 Definisi operasional..... 23
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian..... 27
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden……..…….29
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Prestasi Akademik Mahasiswa Kedokteran Untiversitas Tanjungpura…… ……..30
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Mekanisme Coping Mahasiswa Kedokteran Unversitas Tanjungpura…….30
Tabel 4.4 Mekanisme Coping Tiap Angkatan Mahasiswa Kedokteran Universitas Tanjungpura……..…….31
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Hasil Hubungan Mekanisme Coping dan Prestasi Akademik Mahasiswa Kedokteran Universitas Tanjungpura 32

Daftar Gambar

Gambar 2. 1 Kerangka Teori 18
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep 19
Gambar 3. 1 Alur Penelitian 26

Daftar Lampiran

Lampiran 1. Surat Keterangan Lulus Kaji Etik 48
Lampiran 2. Lembar Penjelasan Responden 49
Lampiran 3. Lembar Persetujuan Responden 50
Lampiran 4. Lembar Kuesioner Mekanisme Coping 51
Lampiran 5. Hasil Data SPSS 54

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan mental merupakan komponen integral dan penting dari kesehatan. Kesehatan adalah suatu keadaan sejahtera fisik, mental, dan sosial yang utuh dan bukan sekedar bebas dari penyakit atau kelemahan[1]. ASEAN plus *Three Leader* (Republik Rakyat Tiongkok, Jepang, dan Korea) mengakui bahwa promosi kesehatan mental diidentifikasi sebagai salah satu prioritas kesehatan di bawah agenda pembangunan kesehatan ASEAN pasca 2015.[2] Saat ini strategi kesehatan masyarakat kurang dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan kesehatan mental masyarakat. Terdapat peningkatan yang bervariasi namun signifikan dalam masalah kesehatan mental di kalangan masyarakat umum dan kelompok rentan. Kelompok rentan yang dimaksud diantaranya ialah anak-anak dan remaja, orang tua, pengangguran dan tunawisma, petugas kesehatan (petugas kesehatan), ataupun mereka yang sudah mempunyai gangguan kejiwaan sebelumnya.[3,4]

Hasil survei di Indonesia pada tahun 2022 yang dilakukan oleh *Indonesia-National Adolescent Mental Health Survey* (I-NAMHS), ditemukan bahwa masalah kesehatan mental banyak tejadi pada remaja, yakni satu dari tiga remaja (34,9%) memiliki masalah kesehatan mental dalam kurun waktu 12 bulan. Selain itu, satu dari dua puluh (5,5%) remaja Indonesia memenuhi kriteria untuk satu gangguan mental. Data sensus terkini, prevalensi ini setara dengan 13 juta remaja yang memiliki masalah kesehatan mental dan 2 juta remaja yang memiliki gangguan mental.[5] Kesehatan mental juga dapat diakibatkan oleh stress. Stres merupakan perasaan yang biasa dirasakan ketika merasa tertekan, kewalahan, ataupun sulit dalam menghadapi suatu situasi. Berdasarkan data dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun 2018, prevalensi penduduk Indonesia yang umurnya >15 tahun mengalami gangguan mental emosional atau stres sebanyak 37.728 orang (9,8%).[6]

Stres dapat menimbulkan dampak positif yaitu memotivasi untuk mencapai suatu tujuan. Namun stress juga dapat menimbulkan dampak negatif pada kesehatan fisik maupun mental, jika stres berlebihan dan sulit dikendalikan. Stres dapat dipicu oleh berbagai faktor seperti pikiran atau perasaan negatif tentang diri sendiri, perubahan fisik, beban belajar, masalah dengan teman di sekolah atau lingkungan sosial, penyakit kronis, masalah keuangan di keluarga, kematian orang tua atau orang dicintai, penolakan sosial, stres kerja, kelelahan, ketidakpastian, stigma, dan isolasi berkepanjangan [7,21]

Selain yang sudah disebutkan penyebab stres lainnya adalah masalah akademik. Stres akademik merupakan suatu kondisi seseorang yang menghadapi tekanan dan tuntutan akademik yang melebihi kapasitasnya sehingga seseorang itu merasa terbebani.[8] Stress akademik dipengaruhi oleh faktor internal yang terdiri dari *self-efficacy, hardiness, optimisme*, motivasi berprestasi, dan prokrastinasi, sedangkan faktor eksternal terdiri dari dukungan sosial orangtua.[9] Pada dunia perkuliahan stres akademik diindikasikan karena beberapa hal yaitu kelebihan beban akademik, pandangan mahasiswa terhadap ujian dan tugas kuliah, karakteristik kepribadian, dan takut akan kegagalan. Stres akademik mungkin merupakan faktor stres paling dominan yang memengaruhi kesejahteraan mental mahasiswa.[9] Stres akademik biasanya banyak terjadi pada mahasiswa Fakultas Kedokteran dibandingkan dengan mahasiswa fakultas lain. Jika dibandingkan dengan mahasiswa program studi lain yang tidak berhubungan dengan medis, mahasiswa kedokteran cenderung mengalami stres yang lebih tinggi. Tingkat stres pada mahasiswa kedokteran sangat bervariasi berkisar antara 20,9% hingga 90%. Stres ini merupakan bagian normal dari pendidikan kedokteran dan juga dapat menjadi motivator bagi individu tertentu. Beberapa mahasiswa, stres dapat menimbulkan perasaan takut, tidak berguna, tidak kompeten, rasa bersalah dan marah, sehingga dapat dikaitkan dengan psikologis dan fisik. [10,11]

Stres dapat memengaruhi prestasi akademik. Meningkatnya jumlah stress dapat menurunkan kemampuan akademik yang berpengaruh pada indeks prestasi. Pada beberapa mahasiswa kedokteran stres yang didapatkan karena ada tuntutan akademi, ujian, ketidakmampuan dalam mengatasi suatu masalah,

ketidakberdayaan, ketegangan mental, peningkatan ketegangan psikolgis serta beban yang berlebih, peristiwa kehidupan pribadi dan lingkungan belajar. Faktor-faktor ini mengakibatkan penurunan kepuasan hidup dan pada akhirnya akan mengarah pada peningkatan risiko ide bunuh diri, perilaku tidak professional, serta pikiran serius untuk putus sekolah. Hal ini dikarenakan beban stres yang terlalu berat akan menimbulkan gangguan konsentrasi, memori, kemampuan dalam menyelesaikan masalah menurun, dan kemampuan akademik menurun. Akan tetapi, ada dampak positif dari stres diantaranya adalah meningkatan kreativitas dan memicu perkembangan diri selama masih dalam batas kemampuan individu. Respon seseorang dalam menghadapi stres berbeda-beda pada setiap individu hal tersebut tergantung pada kepribadian, kondis kesehatan, pengalaman sebelumnya, mekanisme *coping*, usia, jenis kelamin, besaran stressor dan kemampuan mengelola emosi dari tiap individu.[7,11, 12]

Stres dapat dikurangi dengan menggunakan mekanisme coping. Secara umum, *coping* dibagi menjadi *coping* reaktif (reaksi yang mengikuti pemicu stres) dan coping proaktif (bertujuan untuk menetralisir pemicu stres di masa depan). Individu proaktif unggul dalam lingkungan yang stabil karena mereka lebih rutin, kaku, dan kurang reaktif terhadap pemicu stres, sedangkan individu reaktif berkinerja lebih baik dalam lingkungan yang lebih bervariasi.[13,21]

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan mekanisme *coping* dengan prestasi akademik mahasiswa. Penelitian tentang mekanisme *coping* ini belum pernah dilakukan di Fakultas Kedokteran Prodi Kedokteran Universitas Tanjungpura.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana hubungan mekanisme *coping* dan prestasi akademik mahasiswa kedokteran Universitas Tanjungpura?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan mekanisme *coping* dan prestasi akademik mahasiswa kedokteran Universitas Tanjungpura.

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui mekanisme *coping* mahasiswa kedokteran Fakultas Kedokteren Universitas Tanjungpura Angkatan 2021, 2022, dan 2023.
2. Mengetahui gambaran prestasi akademik mahasiswa kedokteran Fakultas Kedokteren Universitas Tanjungpura Angkatan 2021, 2022, dan 2023.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh mekanisme *coping* terhadap prestasi akademik mahasiswa kedokteran Universitas Tanjungpura hal ini dapat menjadi pembelajaran sekaligus menambah wawasan peneliti mengenai topik yang dikaji.

1.5.2 Manfaat Bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kepustakaan, menambah khazanah keilmuan, dan dapat menjadi acuan saat melakukan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan mekanisme *coping*.

1.5.3 Manfaat Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi masyarakat khususnya mahasiswa tentang mekanisme *coping* dan pengaruhnya terhadap prestasi akademik.

1.6 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Judul Penelitian	Perbandingan	
	Penelitian Lalu	**Penelitian Saat Ini**
Hubungan Tingkat Stres dengan Mekanisme Koping Pada Mahasiswa Profesi Ners di Fakultas Keperawatan Universitas Andalas Padang	Variabel bebas : Tingkat Stres Variabel terikat : Mekanisme *Coping*	Variabel bebas : Mekanisme *Coping* Variabel terikat : Prestasi Akademik

Judul Penelitian	Perbandingan	
	Penelitian Lalu	**Penelitian Saat Ini**
(Fadli Ilhami Harri Siregar)[14]	Sampel : Mahasiswa Profesi Ners di Fakultas Keperawatan Universitas Andalas Padang	Sampel : Mahasiswa Fakultas Kedokteran Prodi Kedokteran Universitas Tanjungpura
Mekanisme Koping dan Prestasi Belajar Mahasiswa Yang Ikut dan Yang Tidak Ikut Organisasi (Ihsan 'Abdul Jaliil, Yulia Irvani Dewi, Sri Wahyuni)[15]	Variabel bebas : Mekanisme *Coping* Mahasiswa Yang Ikut dan Yang Tidak Ikut Organisasi Variabel terikat : Prestasi Belajar Sampel : Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Riau yang ikut organisasi dan yang tidak ikut organisasi	Variabel bebas : Mekanisme *Coping* Variabel terikat : Prestasi Akademik Sampel : Mahasiswa Fakultas Kedokteran Prodi Kedokteran Universitas Tanjungpura
Hubungan Mekanisme Koping Dengan Prestasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Riau[16]	Metode : deskriptif korelasi Sampel : Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Riau	Metode : analitik kuantitatif Sampel : Mahasiswa Prodi Kedokteran Fakultas Kedokteran angkatan 2021, 2022,

Judul Penelitian	Perbandingan	
	Penelitian Lalu	**Penelitian Saat Ini**
		2023 Universitas Tanjungpura
	Lokasi : Fakultas Keperawatan Universitas Riau	Lokasi : Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura